

Abstrak

Creative Center merupakan fasilitas atau sarana pendukung bagi masyarakat umum serta pelaku industri kreatif untuk menemukan bakat baru serta potensi diri, mengembangkan bakat dan kreativitas pada sub-sektor industri kreatif, serta tempat berkumpulnya sesama pelaku industri kreatif. Bandung sebagai lokasi objek perancangan merupakan salah satu kota kreatif yang ada di Indonesia. Sebagai kota kreatif maka diperlukan adanya satu wadah atau tempat yang dapat mewadahi industri kreatif yang ada di Kota Bandung. Saat ini sudah ada fasilitas pusat kreatif di Kota Bandung, namun fasilitas tersebut belum dapat memenuhi kebutuhan pengguna dari segala usia serta belum terjadi kesesuaian antara fungsi ruang dan fasilitas pendukungnya. Hal tersebut yang menjadi salah satu latar belakang akan dilakukannya perancangan baru yaitu Bandung *Creative Center*. Dengan adanya perancangan baru diharapkan para pelaku industri kreatif dapat memiliki wadah atau tempat yang memiliki fasilitas lengkap yang sesuai dan dapat mendukung aktivitas yang dilakukan. Masyarakat umum juga diharapkan memiliki wadah atau tempat wisata baru yang dapat menjadi tempat rekreasi sekaligus edukasi.

Pada penelitian ini sumber data penelitian diperoleh melalui pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dan teknik pengumpulan data berupa observasi terhadap fasilitas serupa dan penyebaran kuesioner yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung serta melalui studi pustaka. Setelah dilakukannya penelitian, program ruang yang akan diterapkan didapatkan berdasarkan permasalahan UMKM bidang industri kreatif yang ada di kota Bandung yaitu dibutuhkannya ruang makerspace, studio, dan retail. Jika dari masyarakat umum program ruang yang akan diterapkan yaitu ruang galeri, co-working space, dan cafetaria. Selanjutnya untuk menjawab permasalahan yang ditemukan dan program ruang yang sudah diidentifikasi, maka pendekatan Communal Space akan diterapkan pada objek perancangan. Communal Space merupakan pendekatan yang dapat mewadahi interaksi antar pengunjung dan atau pelaku industri kreatif. Penerapan pendekatan diharapkan dapat menjawab permasalahan yang ada dan dapat menjadikan objek perancangan menjadi fasilitas yang aktif yang dapat mewadahi pelaku industri kreatif dan masyarakat umum.

Kata Kunci : *Creative Center* , Industri Kreatif, Bandung,